

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat merupakan sekelompok individu yang hidup bersama dan menempati suatu wilayah tertentu dalam waktu yang cukup lama dan saling berinteraksi antar individu satu dengan individu yang lain yang bertujuan membentuk kehidupan secara bersama-sama dan saling melengkapi antar kelompok. Selain itu dilihat dari lingkungan yang merupakan bagian terpenting dan mendasar dari kehidupan manusia. Sejak dilahirkan manusia sudah berada dalam lingkungan baru dan asing baginya. Dari lingkungan baru inilah sifat dan perilaku baru terbentuk dengan sendirinya. Lingkungan yang baik akan membentuk pribadi yang baik, sedangkan lingkungan yang buruk akan membentuk perilaku yang buruk pula.

Persepsi lingkungan adalah interpretasi individu itu sendiri yang didasarkan pada latar belakang budaya, nalar dan pengalaman individu tersebut. Setiap kehidupan bermasyarakat, tentunya setiap individu memiliki pekerjaan serta aktivitas yang berbeda-beda. Bicara tentang masyarakat, tidak lepas dari permasalahan sosial. Seperti halnya dalam memilih pekerjaan, tidak jarang pekerjaan yang dipilih pun terkadang bertentangan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat seperti menjadi wanita tuna susila (WTS).

Pekerjaan tersebut dipilih atas dasar berbagai faktor-faktor yang melatar belakangnya. Keberadaan wanita tuna susila ini merupakan permasalahan yang krusial yang sulit diatasi.

Aktivitas tersebut tentu sangat merugikan masyarakat yang ada disekitarnya bahkan sangat mengkhawatirkan khususnya bagi anak-anak remaja wanita. Namun tidak semua masyarakat yang ada disekelilingnya melakukan aktivitas yang sama serta tidak dapat disama ratakan dan menganggap semua masyarakat yang tinggal disekitar lingkungan tersebut memiliki profesi yang sama sebagai wanita tuna susila. Namun pada kenyataannya masih banyak yang menilai masyarakat yang tinggal disekitar lingkungan tuna susila ini sama saja. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dari masyarakat tentang lingkungan tuna susila.

Pengetahuan serta pemikrin dalam masyarakat tentu tidak akan sama antara individu satu dengan individu yang lain. Contohnya saja dalam memilih pekerjaan menjadi wanita tuna susila yang seharusnya tidak dilakukan karena tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Pada dasarnya mereka mengetahui bahwa pekerjaan yang dipilihnya tersebut tidak sesuai dengan norma yang ada.

Faktor-faktor yang mendorong individu untuk bekerja sebagai wanita tuna susila (WTS) antara lain desakan ekonomi keluarga yang kurang memadai, jauh dari suami, tidak memiliki suami. Hal inilah yang menyebabkan mereka

memilih pekerjaan menjadi wanita tuna susila (WTS). Walaupun faktanya banyak pekerjaan yang jauh lebih terhormat dan layak selain menjadi Wanita tuna susila.

Keberadaan wanita tuna susila tentu sangat meresahkan bagi masyarakat. Namun demikian, tidak selamanya masyarakat yang tinggal diantara lingkungan wanita tuna susila memiliki pekerjaan yang sama seperti menjadi wanita tuna susila. Selama ini masih banyak orang-orang yang salah mempersepsikan terhadap keberadaan wanita tuna susila. Hal ini perlu dipertegas bahwa tidak semua masyarakat yang tinggal menetap disekitar lingkungan wanita tuna susila memiliki profesi yang sama yaitu menjadi wanita tuna susila. Faktanya masih banyak masyarakat yang memiliki pekerjaan yang jauh lebih mulia dibandingkan menjadi wanita tuna susila.

Harapannya jangan sampai keberadaan wanita tuna susila ini merugikan masyarakat yang tinggal disekitarnya. Selain itu jangan sampai anak-anak remaja wanita khususnya yang tinggal dilingkungan wanita tuna susila ikut serta dalam pekerjaan yang melanggar norma tersebut. Orang tua sangat berperan penting dalam mengawasi anak-anaknya serta memberikan bimbingan dan penjelasan tentang pendidikan seks dan mengingatkan anak akan dampak negatif apabila terlalu jauh dalam bergaul. Menanamkan nilai agama sejak dini agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan tokoh masyarakat setempat, memang di desa tersebut sudah lama menjadi tempat prostitusi. Mereka mulai melakukan aktivitasnya pada malam hari. Tempat mereka biasa menjajakan diri di pinggir-pinggir jalan dan di rumah makan tempat biasa pemberhentian mobil truk. Aktivitas mereka selalu dimulai pada malam hari. Siang hari tempat prostitusi tersebut seperti desa biasa pada umumnya. Kemudian saya juga melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat yang tinggal disekitar lingkungan prostitusi tersebut. Adapun tanggapan dari beberapa masyarakat yang saya wawancarai mengatakan bahwa lingkungan prostitusi tersebut sangat meresahkan. Selain itu, jangan sampai keberadaan wanita tuna susila (WTS) tersebut merusak citra orang-orang yang tinggal dilingkungan wanita tuna susila yang selalu dipandang tidak baik hanya karena segelintir wanita yang berprofesi sebagai wanita tuna susila (WTS). Dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Tentang Lingkungan Wanita Tuna Susila Desa Sindang Pagar di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat
2. Persepsi masyarakat tentang wanita tuna susila
3. Peran pemerintah dalam mengatasi masalah tuna susila

#### 4. Pengetahuan masyarakat tentang lingkungan wanita tuna susila

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada Persepsi Masyarakat Tentang Lingkungan Wanita Tuna Susila Desa Sindang Pagar di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Lingkungan Wanita Tuna Susila Desa Sindang Pagar di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat ?

### **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Lingkungan Wanita Tuna Susila Desa Sindang Pagar di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Mengembangkan konsep pendidikan khususnya PPKn dalam kawasan hukum dan kemasyarakatan karena kajian penelitian ini bertolak dari

pembinaan kesadaran hukum masyarakat baik sebagai pribadi, warganegara masyarakat dan sebagai warganegara. Bagaimana peran hukum dalam memecahkan persoalan kehidupan masyarakat.

#### **b. Kegunaan Praktis**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lingkungan wanita tuna susila

##### **2. Bagi Remaja Wanita**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan agar tidak sembarangan dalam bergaul.

##### **3. Bagi Aparat**

Secara praktis penelitian ini diharapkan agar pemerintah lebih tegas dalam menangani wanita tuna susila.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian**

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan PKn khususnya membahas masalah sosial dalam kawasan yang berkaitan dengan ketentuan hukum bagi masyarakat dan aparat.

## **2. Ruang Lingkup Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Tentang Lingkungan Wanita Tuna Susila Desa Sindang Pagar di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

## **3. Ruang Lingkup Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

## **4. Ruang lingkup Wilayah**

Peneliti melaksanakan penelitian ini di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

## **5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada tanggal 13 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 20 Februari 2015.